

## ABSTRAK

Senyawa radikal bebas dapat menimbulkan berbagai macam penyakit kronis seperti gagal jantung, kencing manis (*diabetes mellitus*), penyakit saluran pernafasan, arteriosklerosis, stroke, penyakit kulit, artritis, gangguan sistem kekebalan tubuh dan kanker. Untuk meredam radikal bebas ini diperlukan senyawa peredam radikal bebas yang disebut antioksidan. Antioksidan adalah suatu zat yang dapat menunda atau mencegah proses oksidasi oleh radikal bebas. Menurut penelitian sebelumnya, brokoli cukup efektif melawan radikal bebas. Di Indonesia, jenis sayuran yang umum dikonsumsi dan masih satu spesies dengan brokoli adalah kubis (*Brassica oleracea var. capitata*). Telah dilakukan uji efek peredaman radikal bebas dari ekstrak metanol daun kubis putih (*Brassica oleracea var. capitata forma alba*) dan daun kubis ungu (*Brassica oleracea var. capitata forma rubra*) terhadap DPPH (*1,1-Diphenyl-2-Picrylhydrazyl*). Efek peredaman radikal bebas terhadap DPPH dilakukan secara spektrofotometri sinar tampak pada  $\lambda$  516 nm, dan ditetapkan harga EC 50-nya. Hasil penelitian menunjukkan harga EC 50 rata-rata ekstrak metanol daun kubis putih dan ungu masing-masing adalah setara dengan 0,0040 g/ml dan 0,0007 g/ml bahan uji kering. Berdasarkan hasil perhitungan statistika, diperoleh harga  $t$ -hitung 9,980 >  $t$ -tabel 2,228 (pada  $dk = 10$ ,  $\alpha = 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara EC 50 ekstrak metanol daun kubis putih dan ungu, dengan kemampuan meredam radikal bebas dari kubis ungu yang lebih besar.